

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. ukuran tubuh pada sapi bali jantan di peroleh rata rata yaitu: lingkar dada 122.60 Cm, Panjang badan 94.40 Cm, tinggi badan 100.20 Cm, berat badan 113.20 kg, berat badan Djagra 129.71 kg. dan ukuran tubuh pada sapi bali betina di peroleh rata rata yaitu: lingkar dada 122,65 cm, panjang badan 92,35 cm, tinggi badan 96,10 cm, bobot badan 109,60 kg, bobot badan djagra 127,38 kg.
2. nilai korelasi yang termasuk kategori tinggi pada sapi bali jantan yaitu: lingkar dada. kategori sedang tinggi badan dan kategori rendah panjang badan.Sedangkan nilai korelasi yang termasuk kategori tinggi pada sapi bali betina yaitu: panjang badan. kategori sedang tinggi badan dan kategori rendah lingkar dada.
3. hasil analisis regresi ganda antara bobot badan dengan lingkar dada X1 memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,85 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,73 atau 73%. Dan betina memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,83 dan koefisie determinasi ( $R^2$ ) = 0,69 yang menunjukan bahwa variasi bobot badan (Y) biasa di jelaskan oleh variable lingkar dada ( X3 ) sebesar 69 %.
4. Rumus Djagra dapat digunakan untuk mengestimasi bobot sapi bali jantan maupun betina dengan factor koreksi sapi bali jantan sebesar 12,35 % dan betina sebesar -10,76.

## 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengukuran tubuh sapi bali jantan maupun betina dengan lokasih yang berbeda.
2. perlu dilakukan tentang pendugaan bobot badan melalui ukuran-ukuran tubuh pada sapi bali .

## DAFTAR PUSTAKA

Apriliyani, I.N.2007. Penampilan produksi dan pendugaan bobot hidup berdasarkan ukuran-ukuran linier tubuh sapi persilangan.Skripsi. Fakultas peternakan Insitut Pertanian Bogor.Bogor

Bambang, S. Y. 2005. *Sapi potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Bandini, Y. 2003.*Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Djagra, I.B. 1994. *Pertumbuhan sapi Bali. Sebuah analisis berdasarkan Dimensi Tubuh*. Majalah Ilmiah Universitas Udayana : tahun XXI : No.39, Bali.

Hardjosubroto, W. dan M. Astuti. 1993. *Buku Pintar Peternakan*. PTGramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Jainudeen, M.R. and E.S.E. Hafez. 2000. *Gestation, prenatal physiology yand parturition*. In:Reproductionin Farm Animals 7 Ed. Hafez, E.S.E. andB.Hafez (Eds.). Lippincott. Williams & Wilkins.

Mangkoewidjoyo, S. 1990. Beberapa pemikiran tentang usaha peningkatan daya tahan sapi bali terhadap penyakit menular.Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.

Manurung L.2008. Analisis ekonomi uji ransum berbasis pelelah daun sawit, dan jerami padi fermentasi dengan phanerochate Chisosporium pada sapi Peranakan Ongoe. Departemen peternakan fakultas pertanian Universitas Sumatra Utara Medan.- Skripsi

Murtidjo, B.A.2000. *Berternak sapi potong*. Kanisius.Yogyakarta.

Mastika, I.M. 2002 Feeding Strategi estoimprovethetheproductionPerformanceand Meat Quality of Bali Cattle (*Bos Sondaicus*).WorkingPapers: Bali CattleWorkshop. Bali 4-7 February 2002

Murtidjo, B.A.2000. *Berternak sapi potong*. Kanisius.Yogyakarta.

Partodihardjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Cetakan ke-3 Penerbit Mutiara Sumber Widia, Jakarta. Salisbury dan VanDemart (1986)

Payne, W. J. A. 1970. *CatrleProductionintheTropics Vol 1*. Logman Group Ltd. London.

Preston , T.R and M.B. Willis. 1974. Intensive Beef Production 2 ed. Pergamon press, Oxford. 567 p. Wills 1974

Pane, I. 1990. Upaya peningkatan mutu genetik sapi bali di P3 Bali. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.

Purwantara,B.,R.RNoor,G.AnderssonandH.R.Martinez.2012.Bantengan dBali Cattle in Indonesia Statusand Forecasts. Reprod Dom. Anim.,47(11):2–6

Rianto, E. dan E. Probowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penerbit Penebar Swadaya: Jakarta

Siregar, S. 2008. Sapi perah jenis, tehnis pemeliharaan dan analisis usaha.

Santosa, K. A. &Harmadjji. 1990. *Peranan gaduhan, PUTP dan PIR dalam pengembangan peternakan sapi bali*. Prosiding Seminar Nasional Sapi Bali, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali, 20-22 September 1990.

Sudarmono. A. S. dan Y. Bambang Sugeng. 2008. *Sapi potong*. Cetakan 17, Swadaya.

Jakarta

Sumoprastowo. 2003. *Penggemukan Sapi dan Kerbau*. Bhrata. Jakarta.

Anonimous 2005. *Budidaya Ternak Sapi Potong Menrsitek*.Dinas Peternakan Provinsi Riau.Pekanbaru.

Sugeng, B. Y. 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swagaya: Jakarta

Susilorini. T. E, M.E Sawitri Muharlin 2009. *Budidaya 22 ternak potensial penebar Swadaya : Malang*

Talib, C. 2002. Sapi bali di daerah sumber bibit dan peluang pengembangannya. Wartazoa. Vol. 12. No. 3. Hal : 100-107.

Tillman, A.D. 1998. *Ilmu Makalah Ternak Dasar*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta

Tomaszewska, M. W., J.M Mastika, A Djaja Negara, S. Gardiner, dan T.R. Wiradarya. 1993. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia, sebelas Maret Universitas press, Surabaya.